

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berikut kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan:

1. Edukasi kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat generasi Z di Kota Padang. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun tidak sepenuhnya pendidikan kewirausahaan mendorong seorang individu untuk berwirausaha.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat generasi Z di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat motivasi maka semakin meningkatkan minat berwirausaha.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat generasi Z di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kepercayaan diri seseorang maka semakin meningkat pula minat berwirausaha.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh suatu implikasi yang dapat memberikan manfaat positif bagi berbagai pihak.

Secara umum terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan terkait dengan masing-masing variabel penelitian. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu kewirausahaan. Hasilnya dapat memberikan gambaran kepada generasi Z di Kota Padang mengenai edukasi kewirausahaan, motivasi, efikasi diri dan faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mereka di masa mendatang. Hal pertama yang ditekankan dalam penelitian ini adalah terkait edukasi kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah pada variabel edukasi kewirausahaan terdapat pada item “Saya memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.” Artinya generasi Z di Kota Padang belum memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan mereka rintis sehingga membuat mereka menjadi ragu untuk memulai usaha. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat generasi Z di Kota Padang untuk memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh tidak signifikan antara edukasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada generasi Z di Kota Padang. Implikasinya adalah generasi Z di Kota Padang menganggap memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, peran dan tanggung jawab sebagai wirausaha, kepribadian dan kemampuan diri, serta manajemen dan organisasi bisnis belum mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha mereka secara penuh. Oleh karena itu, edukasi kewirausahaan yang sesuai dan

tepat dapat membantu generasi Z agar dapat meningkatkan minat mereka untuk melakukan kegiatan wirausaha.

3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara motivasi dengan minat berwirausaha pada generasi Z di Kota Padang. Implikasinya adalah masyarakat Kota Padang terutama generasi Z menganggap berinvestasi di bidang UMKM, memulai bisnis saya sendiri karena ingin bebas, mandiri, mempunyai ide bagus dan ingin mewujudkannya, agar menjadi lebih baik secara finansial, dan karena ingin sukses mampu meningkatkan minat berwirausaha secara penuh. Oleh karena itu, penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi. Karena motivasi yang rendah dalam berwirausaha dapat membuat minat berwirausaha juga ikut menurun
4. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada generasi Z di Kota Padang. Implikasinya adalah generasi Z di Kota Padang dapat memilih karyawan yang cocok untuk bisnis, mampu menerapkan ide-ide inovatif untuk menginspirasi mitra wirausaha, dapat menulis rencana bisnis yang jelas dan lengkap, dan membuat rencana yang jelas tentang arah pengembangan kewirausahaan di masa depan sehingga mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha secara penuh. Oleh karena itu, penting untuk terus mempertahankan keyakinan diri dan kepercayaan diri dalam berwirausaha untuk terus memperyahankan minat yang ada.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian belum sempurna dan mempunyai keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mengumpulkan 114 responden yang belum mampu menggambarkan perspektif generasi milenial secara keseluruhan di Kota Padang terkait topik penelitian.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di satu kota saja yaitu Padang yang belum mampu memberikan gambaran utuh terkait generasi Z di Indonesia, karena mungkin saja generasi Z di provinsi lain memiliki perbedaan terkait perilaku kewirausahaan.
3. Peneliti tidak memasukkan karakteristik level pendapatan responden sehingga kurang optimal dalam menjelaskan dan mendukung hasil penelitian yang didapatkan.
4. Peneliti hanya menganalisis tiga variabel independen yaitu edukasi kewirausahaan, motivasi, dan efikasi diri sehingga belum mampu sepenuhnya menjelaskan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

5.4 Saran Penelitian

Dari keterbatasan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai topik serupa, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah responden sehingga didapat hasil yang lebih akurat.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengambil sampel dari setiap kota di semua provinsi Indonesia sehingga didapat hasil yang lebih akurat.
3. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan karakteristik level pendapatan responden agar hasil penelitian lebih dapat dimaknai secara baik.
4. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel independen lain yang turut berpengaruh pada minat berwirausaha seperti dukungan keluarga, peluang usaha, dan lainnya.

